

## BAB 7

## PENUTUP

## 7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. Ekstrak etanol kulit apel manalagi (*Malus sylvestris* Mill.) mempunyai daya antimikroba terhadap *Porphyromonas gingivalis* secara *in vitro*.
2. Ekstrak etanol kulit apel manalagi (*Malus sylvestris* Mill.) mempunyai zona hambat terhadap *Porphyromonas gingivalis* secara *in vitro* pada konsentrasi 20% adalah 7,19 mm, pada konsentrasi 40% adalah 8,28 mm, pada konsentrasi 60% adalah 9,51 mm, pada konsentrasi 80% adalah 9,9 mm, pada konsentrasi 100% adalah 10,97 mm.
3. Ekstrak etanol kulit apel manalagi (*Malus sylvestris* Mill.) mempunyai zona hambat paling optimal pada konsentrasi 100% yaitu 10,97 mm terhadap *Porphyromonas gingivalis* secara *in vitro*.
4. Ekstrak kulit apel manalagi (*Malus sylvestris* Mill.) pada konsentrasi optimal masih belum memberikan zona hambatan melebihi kontrol pembanding yaitu *chlorhexidine gluconate* 0,2%.

## 7.2 Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai ekstrak etanol kulit apel manalagi (*Malus sylvestris* Mill.) sebagai antimikroba selain terhadap *Porphyromonas gingivalis*.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kandungan zat aktif mana yang memiliki daya antimikroba paling besar pada ekstrak kulit apel manalagi.

